



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

# MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,  
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu  
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
KOTA BANDA ACEH**

[mister@serambimekkah.ac.id](mailto:mister@serambimekkah.ac.id)

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology  
and Educational Research

## Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages: 1178–1192

### Menejemen Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Manbaul' ulum Cirebon

Mohamad Ibrohim<sup>1</sup>, Kambali<sup>2</sup>, Suklani<sup>3</sup>

Pascasarjana MPI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon<sup>1</sup>

Universitas Wilalodra Indramayu<sup>2</sup>

Pascasarjana MPI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon<sup>3</sup>

#### Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2647>

#### How to Cite this Article

APA : Ibrohim, M., Kambali, K., & Suklani, S. (2024). Menejemen Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Manbaul' ulum Cirebon. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1178 – 1192. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2647>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



## **Menejemen Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Manbaul'ulum Cirebon**

**Mohamad Ibrohim<sup>1\*</sup>, Kambali<sup>2</sup>, Suklani<sup>3</sup>**

Pascasarjana MPI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon<sup>1</sup>

Universitas Wilalodra Indramayu<sup>2</sup>

Pascasarjana MPI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon<sup>3</sup>

Email :

mohibrohims2@gmail.com<sup>1</sup>, kambaliibnu@gmail.com<sup>2</sup>, suklani@syekhnurjati.ac.id<sup>3</sup>

Diterima: 15-12-2024

| Disetujui: 16-12-2024

| Diterbitkan: 17-12-2024

---

### **ABSTRACT**

*The background of the problem in this research is the lack of religious nature of students which is particularly important for students. This can determine whether they are accepted in the industrial work, especially in the community. Because this religious character is important and must be owned by all students of SMK Manbaul Ulum and the surrounding community. This research aims to find out and analyze the impact of religious activities on the religious character of SMK Manbaul Ulum students, so that hope the school, parents and the community can be improved to improve the quality of the students themselves. The approach used in this research is a qualitative approach, with a type of qualitative descriptive research and the design of this research is a case study. The data collection techniques themselves use Observation, Interviews, and Documentation. The results obtained from the research are the improvement of the religious character of students, such as the implementation of religious habituation activities at SMK Manbaul Ulum, by carrying out the habituation of congregational prayers, reading the Qur'an and religious lectures. To produce a significant increase in religious character. Against the santri or students at SMK Manbaul Ulum Dukupuntang Cirebon Regency. This research is expected to be useful for readers and can be used as a reference for researchers who are looking for the same material, so that it can be compared and strengthened by other researchers.*

**Keyword:** Religious Activites, Religious Character.

#### ABSTRAK

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah kurangnya sifat religius siswa yaitu akhlak, ini sangat penting bagi siswa. Hal ini dapat menentukan di terima atau tidaknya mereka di dunia industri, khususnya dilingkungan masyarakat. Karna karakter religius ini sangat penting dan harus dimiliki oleh seluruh siswa siswi SMK Manbaul Ulum dan umumnya masyarakat sekitar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis dampak kegiatan keagamaan terhadap karakter religius siswa SMK Manbaul ulum, sehingga apa yang sekolah, orang tua dan masyarakat harapkan bisa di perbaiki guna untuk meningkatkan kualitas siswa itu sendiri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan desain penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan datanya sendiri itu menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Hasil penelitian yang didapat dari penelitian yaitu adanya peningkatan karakter religius siswa, seperti diadakannya kegiatan pembiasaan keagamaan di SMK Manbaul Ulum, dengan dilakukannya pembiasaan Sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an dan Ceramah agama. Sehingga menghasilkan peningkatan karakter religius secara signifikan. Terhadap santri atau siswa di SMK Manba ul Ulum Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai referensi para peneliti yang memang mencari materi yang sama, sehingga bisa menjadi pembanding dan memperkuat materi yang di butuhkan oleh peneliti lainnya.

**Kata Kunci :** Kegiatan Keagamaan, Karakter Religius

## PENDAHULUAN

Pengertian Ilmu Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerbitan Balai Pustaka menjelaskan, bahwa kata Pendidikan berasal dari kata dasar didik, yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan penafsiran dari Pendidikan adalah Proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau sekumpulan orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, (Rahman et al., 2022)

Menurut Zaharai Idris: Pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang tujuannya, antara orang dewasa dengan si anak didik secara bertemu langsung atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak yang lebih baik. dan Pendidikan juga adalah proses yang di lakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi seorang manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang telah mnyakikini adanya allah Subhanahuwataala, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.(Rahman et al., 2022)

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia, dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang membawa manfaat dan yang membawa mudarat tidak hanya itu bahkan dalam Al-qur'an sendiri memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi Al-qur'an memposisikan Manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Al- qur'an Surat Al-Mujadalah/58 :11 menyebutkan.

*"Wahai orang – orang yang beriman ! Apabila di katakan kepadamu, "berilah kelapangan di majelis – majelis" maka lapangkanlah, niscahnya Allah akan memberi kelapangan untuk mu. Dan apabila di katakan, " Berdirilah Kmu" maka berdirilah, niscanya allah akan mengangkat ( derajat ) orang – orang Yang beriman di antaramu dan orang – orang yang di beri ilmu beberapa derajat. Dan Allah mahateliti apa yang kamukerjakan" ( QS. [58] AL- Mujadalah : 11 )*

Menurut pusjur, pendidikan karakter dapat dipahami sebagai pendidikan, Nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan baik-buruk, keteladanan, memelihara yang baik dan mewujudkan kesehariannya dengan penuh kesadaran sehingga menjadi suatu hal yang melekat .(Nantara, 2022) dan karakter sendiri pada kualitas sifat dan nilai nilai moral yang membentuk keperiadian seseorang dan prinsip-prinsip idividu yang membentuk cara seseorang berkomunikasi dengan dunia dan orang lain.

Religius sendiri artinya adalah sifat keagamaan partanto membahasnya dan al abrry membahasannya sebagai ketaatan, idah dan iman awal penyerapannya di awali untuk mengartikan tatanan dalam lingkup keagamaan tertentu, Nasrani penyerapnnya sebagai istilah umum untuk semua harus ada setelah diterima dalam pergaulan di Nusantara. Meski demikian ada yang membedakan antara istilah relige dan din yang cenderung sama untuk mengistilahkan agama. Bagi Ali. asal katanya adalah religee yang berarti berpegang kepada norma-norma, dalam arti sebenarnya terbatas dalam orde agama pembawa awalnya terbatas pada pengertian relasi manusia dan tuhan saja, dalam agama islam bermakna lebih luas, sebab selain memiliki hubungan yang erat dengan tuhan yang hubungan secara vertikal, juga hubungan antara manusia dan manusia dan alam lingkungan hidupnya yang berdimensi hubungan horizontal.(Guru et al., 2020)

Umumnya siswa SMK merupakan siswa siswi yang sudah beranjak dewasa, yang mana tanda kedewasaan dan kebaligannya mereka mendukung tingkat ke kesadaran yang tinggi dan tingkat keagamaan seseorang yang sudah baligh ( dewasa secara hukum dalam agama islam ) dapat bervariasi tergantung pada

faktor- faktor seperti latar belakang, keyakinan pribadi, pengaruh lingkungan, dan pengalaman hidup, namun dalam beberapa kasus ketika seseorang mencapai masa baligh mereka seharusnya memiliki akhlak yang baik. Akan tetapi, di dalam SMK sendiri tingkat tersebut belum semuanya merata masih perlu adanya pendidikan keagamaan khusus. ( Kurangnya adab/akhlak, suka telat, bolos sholat, buang sampah sembarangan)

Penelitian mengenai pembentukan karakter religius sudah pernah diteliti oleh (Tanwiratul Afidah) dengan judul “Implementasi Kegiatan Keagamaan untuk meningkatkan karakter religius” penelitian diatas menjelaskan tentang kegiatan keagamaan yang ada di MAN Bondowoso, terutama kegiatan membaca al-Qur'an dan shalat jama'ah merupakan peningkatan karakter religius dengan metode pembiasaan keteladanan dan juga penegakan aturan. Karna 2 kegiatan ini merupakan pembiasaan yang di lakukan setiap hari di MAN Bondowoso dan juga dalam 2 kegiatan ini ada peran guru sebagai contoh/panutan dalam melaksanakannya karna disana bukan hanya peserta didik yang melakukan keagamaan tetapi juga semua guru, karyawan dan seluruh warga madrasah. Hal ini merupakan metode peningkatan karakter religius dengan metode keteladanan.

Sedangkan penelitian yang kami teliti yaitu “Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMK Manba ul Ulum” yang mana penelitian ini menerangkan upaya guru untuk meningkatkan karakter religius siswa dengan kegiatan ke agamaan yang mana kegiatan tersebut adalah baca Al-qur'an dan sholat berjamaah, dan Ceramah yang dirancang untuk menghasilkan siswa siswi yang berakhlak, yang mana tadinya setiap pagi tidak ada ngaji, tidak ada ceramah ba'da dzuhur sekarang mulai adanya insensitas / kebiasaan yang baik yang mana ini guna meningkatkan karakter religius siswa siswi SMK,

Persamaan dari peneliti pertama dan kedua yaitu dirancangnya ngaji setiap pagi dan di biasakannya sholat berjamaah di dalam sekolah sedangkan peredaannya itu dari yang satu meneliti di MAN Bondowoso yang satunya meneliti di SMK Manbaul Ulum selanjutnya perbedaannya yang pertama pembiasaan yang di terapkan di sekolah di sekolah itu berlaku kepada seluruh warga sekolah guna untuk mencontohkan kepada muridnya sedangkan yang ke dua itu tidak dilakukan oleh seluruh warga sekolah melainkan oleh siswa dan beberapa guru saja.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Studi kasus, pendekatan Stadi kasus adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, menggunakan berbagai metode alami. Pendekatan ini dipilih karena informasi yang dibutuhkan nantinya berupa catatan wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memorandum dan dokumen resmi lainnya.(Silva, 2021), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.(Dr. Anik Yuesti, n.d.)

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk memperoleh informasi-informasi Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Manba'ul'ulum secara mendalam dan komprehensif, Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan

dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan partisipasi warga sekolah. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus yang bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan., Pilihan terhadap metode ini ialah karena fenomena yang akan diteliti merupakan sebuah kasus yang membutuhkan pengkajian deskriptif yang mendalam yaitu untuk mengetahui gambaran Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Manba'ul'ulum.

Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.(Rahardjo, 2020)

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat / Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SMK Manbaul Ulum yang terletak di Sindangmekar, Kecamatan, Dukupuntang, Kabupaten Cirebon. Penentuan lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan berikut :

1. SMK Manbaul Ulum adalah salah satu sekolah SMK yang melaksanakan kegiatan mengaji sebelum belajar.
2. SMK Manbaul Ulum merupakan salah satu sekolah swasta yang siswa siswinya terbanyak ke 2 di Kabupaten Cirebon.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

| NO | Uraian Kegiatan    | September |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |
|----|--------------------|-----------|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|
|    |                    | 2         | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 |
| 1. | Penelitian         |           |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |
| 2. | Penyusunan Skripsi |           |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |
| 3. | Bimbingan Skripsi  |           |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |
| 4. | Revisi Skripsi     |           |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |
| 5. | Sidang Skripsi     |           |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |

### Data dan Sumber Penelitian

Data yang digunakan adalah kata-kata yang diambil dari observasi, wawancara dan dokumen lain atau dokumen resmi lainnya. Sumber data yang digunakan berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

## **Analisis Data**

### **Reduksi Data**

Teknik ini melibatkan pengurangan, penyusutan, atau penyederhanaan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan yang muncul dari data yang dianalisis. Reduksi data melibatkan proses mengorganisir dan merapikan data, membuat abstraksi atau ringkasan, mengidentifikasi kode atau kategori, dan menghubungkan informasi yang relevan dalam data set. (Nuraeni et al., 2020) Dengan reduksi data, peneliti dapat mengelompokkan, memfilter, atau memprioritaskan data agar lebih mudah diinterpretasikan dan dianalisis secara mendalam.

### **Display Data**

Setelah data direduksi, teknik Display Data digunakan untuk menyajikan temuan atau hasil analisis dengan cara yang jelas dan sistematis. Display data dapat melibatkan berbagai bentuk, seperti tabel, diagram, grafik, atau narasi deskriptif. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti dan pembaca memahami dan menginterpretasikan data dengan lebih baik, serta memvisualisasikan pola atau hubungan yang ditemukan dalam data. Display Data juga memungkinkan peneliti untuk menyajikan data secara visual sehingga lebih mudah dipahami dan disampaikan kepada audiens. (Sari & Asmendri, 2018).

### **Kesimpulan/Verifikasi**

Tahap terakhir dalam teknik analisis data adalah menyusun kesimpulan berdasarkan temuan yang dihasilkan. Di sini, peneliti menafsirkan data dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan didasarkan pada analisis data yang telah direduksi dan dipresentasikan. Selain itu, verifikasi juga merupakan bagian penting dalam teknik ini. Verifikasi melibatkan proses pengecekan, memverifikasi, atau menguji kembali temuan yang telah dihasilkan untuk memastikan keabsahan dan kepercayaan terhadap hasil analisis. Verifikasi dapat dilakukan melalui triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, validasi oleh partisipan, atau menggunakan strategi lain untuk memperoleh perspektif tambahan dan memastikan interpretasi yang akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Keagamaan Siswa dan Siswi di SMK Manbaul Ulum Dukupuntang Cirebon. Kegiatan keagamaan merupakan salah satu upaya sekolah dalam mendidik siswa dan siswinya, kegiatan keagamaan ini pula menjadi salah satu kelebihan dari SMK Manba'ul U'lum. Adapun kegiatan keagamaan yang ada di SMK Manbaul Ulum adalah mengaji, sholat berjamaah, ceramah, dan masih banyak lagi kegiatan keagamaan lainnya yang mendukung serta menjadi bekal bagi pendidikan agama siswa dan siswinya. Mengaji setiap pagi disini adalah cara sekolah dalam meluluhkan rasa sifat keras dalam diri, mungkin diadakannya ngaji setiap pagi di situ siswa minimal merasakan nikmatnya lantunan ayat alquran setiap hari yang bisa meluluhkan dan melembutkan hati seperti dalam kisah sahabat nabi yang mana hati sahabat tersebut keras asbab mendengarkan lantunan ayat tersebut hati sahabat tersebut langsung luluh, Mengaji dengan tartil dilakukan setiap satu minggu sekali oleh guru pendidikan agama islam yang mana tujuannya untuk bekal masa depan mereka. Karena tiap-tiap ibadah pastinya mayoritas pasti perlu adanya keterampilan dalam membaca Al-qur'an.

Kegiatan keagamaan selanjutnya adalah sholat berjamaah, disini juga salah satu kegiatan keagamaan yang sangat penting karena sholat adalah hal yang wajib dan harus dilaksanakan oleh seluruh umat islam. Sholat adalah bentuk penyembahan kepada sang maha khalik yang paling **tinggi**. **Sholat**

berjamaah sendiri merupakan hal yang wajib dilakukan bagi laki laki dan sunah bagi perempuan. Banyak sekali kelebihan apabila kita sholat berjama'ah yang pertama memperkuat tali silaturahmi, ke dua meminimalisir kesalahan dalam sholat, karena apabila kita jadi ma'mum semua bacaan di tangguhkan kepada imam, ketiga kita akan mendapatkan lebih banyak pahalan dibandingkan dengan apabila mengerjakan sholat sendirian. Maka dari itu SMK manbaul ulum membiasakan siswa dan siswinya untuk sholat berjamaah ketika di sekolah.

Shalat berjamaah juga di perkuat oleh Firman Allah di dalam Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 43 (Kemenag, 2020): Yang artinya :“Laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku',” (Surat Al-Baqarah ayat 43).

Sudah jelas bahwa sholat berjamaah itu hukumnya wajib. Dan di perkuat oleh penafsiran Imam Jalaluddin dalam Kitab Tafsirul Jalalain mengatakan, Surat Al-Baqarah ayat 43 memerintahkan kalangan Ahli Kitab Madinah untuk melakukan shalat bersama mereka yang melakukan shalat, yaitu Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, dan Pada Surat Al-Baqarah ayat 43, Allah memerintahkan Ahli Kitab Madinah untuk shalat bersama dalam barisan shalat berjamaah yang dilakukan oleh Rasulullah dan sahabatnya. Pasalnya, sembahyang berjamaah berbanding 27 derajat di atas shalat sendiri karena mengandung dukungan terhadap jiwa.

Sudah jelas bahwa shalat berjamaah lebih utam dan lebih mendapatkan pahala yang berlipat. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

Artinya : *”Shalat jamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat dibandingkan shalat sendirian.”* (HR. Bukhari) (Muslim.or.id, 2024)

Setelah siswa dan siswi melaksanakan sholat berjama'ah, kemudian sekolah mengadakan kegiatan ceramah. Ceramah tersebut memiliki banyak sekali manfaat, salah satunya adalah bermanfaat untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar, meningkatkan keimanan mereka, terkhusus meningkatkan keilmuan mereka, karena isi dari ceramah tersebut tak lain di dalamnya adalah memberikan ilmu-ilmu keagamaan dan semua pembelajaran kehidupan yang mana itu sangat berguna bagi kehidupan mereka di masa depan, ceramah juga bertujuan untuk pendekatan antara guru dan seluruh siswa, dimana siswa akan berani curhat dan akan menanyakan sesuatu yang berkaitan tentang kehidupan secara tidak langsung disitu tumbuh rasa saling peduli antara guru dan murid, jadi tujuan diadakannya ceramah atau kultum sehabis dzuhur adalah untuk meningkatkan keilmuan dan memberikan semangat kepada seluruh siswa dalam sisi kehidupan mereka di hari hari esok, dengan adanya ceramah mereka menjadi sadar atas apa yang harus mereka lakukan dan mereka harus selesaikan.

### **Karakter Religius Siswa dan Siswi SMK Manbaul Ulum Dukupuntang Cirebon Sekolah berupaya untuk menjadikan siswa dan siswinya agar memiliki karakter**

Karakter religius yang ditumbuhkan pada masing-masing siswa SMK anba'ul 'Ulum adalah memiliki rasa tanggung jawab, bersikap sopan santun, jujur, disiplin dan memiliki sikap toleransi. Mereka harus bertanggung jawab akan ibadah terhadap Allah serta sesama makhluk Allah, contohnya adalah siswa harus memiliki tanggung jawab akan ibadah sholat dan mengaji kemudian siswa dan siswi juga diharuskan memiliki akhlak yang baik serta mengutamakan sopan dan santun. Oleh karena itu sekolah membiasakan siswa dan siswinya untuk memelihara akhlaknya, dengan demikian akan merubah sifat-sifat dasar atau berbagai kewajiban yang harus mereka penuhi, yang jika mereka melaksanakannya mereka juga merasakan kenikmatan dalam menikmati kehidupan dalam beragama, jadi fokusnya adalah mengupayakan merubah

sedikit demi sedikit sifat dan kebiasaan buruk yang mungkin sebelumnya biasa mereka lakukan. Caranya adalah dengan memberikan pengertian serta penjelasan dari baebagai macam sisi, khususnya dalam bermasyarakat, bahwa adab dan kesungguhan dalam meyelesaikan kewajiban itu yang pertama, begitu pula dalam keagamaan ini sifat yang baik akhlak yang baik itu sangat utama dibandingkan ilmu seperti العلم الدب فوق

Hadits Tentang Adab Lebih Tinggi dari Ilmu Islam sangat mengutamakan kemuliaan akhlak dan adab. Hadits-hadits Rasulullah saw banyak menunjukkan bahwa kedudukan adab lebih tinggi dari ilmu. Salah satu di antaranya adalah hadits,

*“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR Ahmad no 8952)*

Ada penafsir yang mungkin mempunyai penjelasan yang mudah dipahami, jadi orang yang kurang sopan santun dan beretika dalam mengaplikasikan ilmu tersebut mereka salah satu orang yang sangat tidak bermanfaat dan bisa di bilang merugi tetapi orang yang bermoral dia akan menghormati ilmu dan akan sedikit sedikit cerdas dengan perilakunya itu sendiri makadari itu adab lebi tinggi dibandingkan ilmu dan Pengetahuan yang tidak ditunjang dengan budi pekerti yang baik dapat menimbulkan penyalahgunaan dan kegagalan moral.

Hadis diatas menjelaskan bahwa adab itu lebih tinggi derajatnya di bandingkan ilmu karna dalam kisah kisah kenabian juga, iblis itu lebih cerdas dan lebih berilmu akan tetapi dia di masukan kedalam neraka, itu karena mereka tidak mempunyai adab atau sombong disitu poin besarnya, kita bisa simpulkan walaupun kita pintar dan memiliki berbagai macam kelebihan tetapi kita harus tetep tawadhu dan tetap rendah hati, maka dari itu SMK manbaul ulum berusaha untuk meningkatkan dalam hal tersebut, yang mana apabila mereka terbiasa melakukan kegiatan keagamaan sedari dini, maka kebiasaan tersebut mampu mereka bawa hingga dewasa, bahkan mungkin juga bisa mereka terapkan dalam bersosial dan ketika mereka telah terjun dalam dunia kerja.

Kemudian seluruh siswa dibiasakan untuk disiplin, cara sekolah dalam mendisiplinkan siswa dan siswinya adalah mewajibkan agar seluruh siswa dapat datang ke sekolah tepat waktu, yaitu pada pukul 07.00, selanjutnya berkaitan dengan kegiatan keagamaan, seluruh siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat duhur berjama'ah serta mendengarkan ceramah setelah sholat, biasanya akan ada guru piket yang mengatur dan mendisiplinkan siswa dan siswi agar seluruhnya dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik. Apabila ada siswa yang melanggar akan diberlakukan hukuman, hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek jera bagi seluruh siswa SMK Manbaul Ulum.

### **Dampak Kegiatan Keagamaan Terhadap Karakter Religius Siswa Siswi di SMK Manbaul Ulum Dukupuntang Cirebon**

Kegiatan keagamaan apabila dilaksanakan dengan baik tentunya akan memiliki dampak terhadap karakter religius siswa. Hal ini karena sekolah mengupayakan seluruh siswa untuk terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan seperti sholat berjama'ah, mendengarkan ceramah serta mengaji atau membaca Al-qur'an. Seluruh kegiatan tersebut tentunya memiliki banyak manfaat bagi siswa dan siswi, terlebih pada usia remaja adalah usia emas seorang anak dalam membentuk karakter dan sifat dalam dirinya. Seperti halnya ketika dilaksanakannya sholat berjama'ah, didalamnya banyak terdapat pelatihan dalam mengembangkan karakter religius siswa, dengan membiasakan siswa untuk sholat berjama'ah di masjid sama halnya mengajarkan siswa dan siswi SMK Manbaul Ulum untuk disiplin dan datang tepat waktu ke masjid.

Kemudian pada pelaksanaan kegiatan ceramah didalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan yang diajarkan oleh pemateri atau pengisi ceramah, biasanya topik yang diangkat pada ceramah berkaitan dengan permasalahan ringan seputar kehidupan sehari-hari, misalnya adalah tentang kejujuran, sopan santun, pentingnya melaksanakan kewajiban beribadah dan lain sebagainya. Hal tersebut bisa dijadikan bekal bagi siswa dan siswi untuk kedepannya.

Kegiatan keagamaan selanjutnya adalah mengaji atau membaca al-qur'an. Seluruh siswa dibiasakan untuk mengaji setiap hari, hal tersebut diharapkan agar siswa dan siswi SMK Manbaul Ulum agar terbiasa mengaji. Ketika di rumah beberapa anak mungkin saja tidak memiliki kesempatan untuk mengaji atau sekedar mempelajari al qur'an, itu sebabnya sekolah memfasilitasi seluruh muridnya agar bisa lebih dekat dengan al-qur'an. Dari beberapa kegiatan keagamaan tersebut tentunya dimaksudkan untuk mendidik siswa agar bukan hanya terampil dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan dalam aspek keagamaan. Oleh karena itu, dampak dari dilaksanakannya kegiatan keagamaan pada siswa adalah membuat siswa memiliki karakter religius, yang dimaksud adalah terdapat perbedaan pada sikap dan akhlak terhadap siswa ketika sebelum bersekolah di SMK Manbaul Ulum dan setelah menjadi siswa SMK Manbaul Ulum. Hal tersebut sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh perwakilan siswa dan siswi SMK Manbaul Ulum.

## KESIMPULAN

1. Kegiatan Keagamaan Siswa dan Siswi di SMK Manbaul Ulum Dukupuntang Cirebon. Kegiatan keagamaan sangat penting khususnya bagi siswa. Kegiatan keagamaan juga merupakan salah satu upaya sekolah dalam mendidik siswa-siswinya agar menjadi pribadi yang tangguh dan berilmu dalam berbagai sisi. Adapun kegiatan keagamaan yang ada di SMK Manbaul Ulum adalah mengaji, sholat berjama'ah, dan ceramah, kegiatan keagamaan tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam dunia kerja atau dunia industri yang mana mereka menuntut untuk mempunyai adab, akhlak dan kedisiplinan dalam segala hal.
2. Karakter Religius Siswa dan Siswi SMK Manbaul Ulum Dukupuntang Cirebon Karakter religius adalah karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Sekolah berupaya untuk menjadikan siswa dan siswinya agar memiliki karakter religius yang baik. Karakter religius yang ditumbuhkan pada masing-masing siswa SMK Manbaul Ulum adalah memiliki rasa tanggung jawab, bersikap sopan santun, jujur, disiplin dan memiliki sikap toleransi. Mereka harus bertanggung jawab akan ibadah terhadap Allah serta sesama makhluk Allah, contohnya adalah siswa harus memiliki tanggung jawab akan ibadah sholat dan mengaji, kemudian siswa dan siswi juga diharuskan memiliki akhlak sehingga religius yang dimaksud ini akan menjadikan mereka lebih damai dan tentram, yang dimana sifat religius ini juga menjadi penolong di dunia dan akhiratnya.
3. Dampak Kegiatan Keagamaan Terhadap Karakter Religius Siswa SMK Manbaul Ulum Dukupuntang Cirebon. Kegiatan keagamaan apabila dilaksanakan dengan baik dan dilakukan terus menerus akan menimbulkan hasil yang memuaskan dan tentunya akan memiliki dampak karakter religious yang baik kepada siswa. Hal ini karena sekolah

mengupayakan seluruh siswa untuk terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan seperti sholat berjama'ah, mendengarkan ceramah serta mengaji atau membaca Al- qur'an. Seluruh kegiatan tersebut tentunya memiliki banyak manfaat bagi siswa dan siswi, terlebih pada usia remaja adalah usia emas seorang anak dalam membentuk karakter dan sifat dalam dirinya. Seperti halnya ketika dilaksanakannya sholat berjama'ah, didalamnya banyak terdapat pelatihan dalam mengembangkan karakter religius siswa, dengan membiasakan siswa untuk sholat berjama'ah di masjid sama halnya mengajarkan siswa dan siswi SMK Manbaul Ulum untuk disiplin dan datang tepat waktu ke masjid. Dampak ini akan dirasakan oleh keluarga, anak, istri dan akan dirasakan oleh masyarakat umum yang ada di sekitarnya.

## SARAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan masukan atau saran yang mungkin sedikit berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi pusat objek peneliti yaitu SMK Manba ul' Ulum Dukupuntang Cirebon. Sehingga bisa dibuat bahan masukan dan motivasi ataupun bahan masukan dan mensukseskan program negara yaitu pembentukan karakter peserta didik. Terkait hal tersebut peneliti sedikit memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru atau pendidik, Pendidik atau guru adalah aktor dan pusat perhatian siswa siswinya oleh karena itu pedidik harus selalau sabar dalam mendidik terus sabar dalam mengajarkan keteladanan kepada anak didiknya dan tak lupa jadi figur paling baik di mata anak anak karna guru itu di gugu dan di tiru. Jadi harus bener-bener mempunya sifat sabar yang lebih di bandingkan profesi lainnya.
2. Bagi Siswa, Hedaknya selalu mengikuti perintah dan aturan yang di terapkan oleh sekolah, selau meningkatkan karakter keagaamn yang sudah dipelajari dan bisa ahlak dam pembelajaran lainnya dimanapun kalian berada khususnya di lingkungan rumah sediri.
3. Bagi Penulis Selanjutnya , mahasiswa-mahasiswa yang ingin meneliti judul yang sama maka peneliti harapkan untuk bisa mengkaji dan meneliti lebih detail lagi sehingga hasil yang di dapat akan lebih maksimal, jika penelitiannya lebih maksimal insyaallah apa yang di harapkan pun sesuai harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A. ali. (2022). PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS BELAJAR MEMBACA AL\_QUR AN. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Achmad Sabar, A. K. (2020). *Hakikat Sabar*. 17(2).
- Acmad, M. (2016). *Kesulitan menghafal huruf hijaiyah*. 1–23.
- Andhini, N. F. (2017). Nilai-Nilai Optimisme Dalam Isti'Adzah Dan Basmallah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anik Khusnul Khatimah. (2017). Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa Mi Safinda Surabaya. *Tadarus*, 6(1), 66–76.

- Apriyani, S. (2020). PERANAN EKSTRAKURIKULER ROHIS (ROHANI ISLAM) DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMPN 16 BANDAR LAMPUNG.  
[file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\\_AGREGAT\\_ANAK and REMAJA PRINT .docx](file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx), 21(1), 1–9.
- Ariani, D. (2019). Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Biologi. *Ayan*, 8(5), 55.
- Arifin, M., Rofiq, A., & Aliani, S. O. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 25–35.  
<https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.3>
- Baroroh, H. (2019). Manajemen Pendidikan Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MAN Yogyakarta III tahun Pelajaran 2016/2017. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 1(2), 67. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v1i2.6623>
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Darussalam, A. (2016). Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah a. *Tafsere*, 4(1), 24–39.
- Dhaisani Sutra, S., & Rahmania, F. A. (2022). Peran Ikhlas sebagai Salah Satu Faktor Pendukung Kesehatan Mental. *Jurnal Psikologi Islam*, 9(1), 2549–9297. <https://doi.org/10.47399/jpi.v9i1.127>
- Dr. Anik Yuesti, S. (n.d.). *Metodologi Pengerian Kualitatif and kualiti*.
- Fajrussalam, H., Mulyani, A., Anisa, P. S., Sadiyah, S. K., & Winengsih, W. (2022). Pengaruh Kepatuhan Melaksanakan Shalat Berjamaah terhadap Peningkatan Kedisiplinan dan Rasa Tanggung Jawab. *Fondatia*, 6(2), 346–356.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1847>
- Fatinia, D., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Peranan Orang Tua dalam Menumbuhkan Pemahaman pada Anak Mengenai Pentingnya Ibadah Shalat Berjamaah. *As-Sabiqun*, 4(3), 656–669.  
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i3.1951>
- Fifadhillni, S. M. (2022). TEKNIK KOMBINASI: Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab. *Pendidikan*, 1–7.
- Gunawan. (2016). Memperkuat Takwa. *Takwa*, 1–23.
- Guru, P., Meningkatkan, D., & Religius, K. (2020). *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. 10, 59–70.
- H. Usman, M., Aswar, A., & Irawan, A. W. (2020). Syariat Islam dan Kemaslahatan Manusia di Era New Normal pada Kegiatan Keagamaan dan Pendidikan. *Fenomena*, 12(1), 89–106.  
<https://doi.org/10.21093/fj.v12i1.2456>
- Hadiawati, L. (2017). PEMBINAAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN SISWA MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus QurrotaAyun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. " *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 18-25.
- Hadirman, H., & Musafar, M. (2021). Problematika Pengelolaan Pendidikan Islam Non- Formal Pada Komunitas Muslim. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 15(1), 32–47. <https://doi.org/10.30984/jii.v15i1.1072>
- Haidir, M., Farkha, F., & Mulhayatiah, D. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video

- pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 81. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3266>
- Harahap, I., Samri Nasution, Y., Saragih, S., & Islam Negeri Sumatera Utara, U. (2022). Implementasi Desa Zakat Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara dengan Pendekatan Indeks Desa Zakat 2.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1998–2009.
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hidayah, D. M. nurul. (2022). *Fiqih jinayah, Ibadah*.
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1038>
- Hilman Fauzan M, & Effendy, D. (2021). Masuknya Syarat Kerja Baru di Luar yang diperjanjikan oleh Pengusaha di PT. X Padalarang Kabupaten Bandung Barat ditinjau dari Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.29313/jrih.v1i1.58>
- Ilyas, M. (2021). Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 247–258. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14526>
- Itsaini, F. N., D. (2018). Shalat dalam pandangan matematika. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 1(September), 167–169.
- Izzah, L., & Purwaningsih, R. (2017). Peran Guru Dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 1. [https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).1-10](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).1-10)
- james, musnar, anggi dkk. (2020). Keagamaan, pengembangan moral &. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Nomor 3)*.
- Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>
- Kadek, N., & Rahayu, D. (2023). *PENGARUH PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM ( STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA BADUNG UTARA ) NAMA : NI KADEK DWINI RAHAYU MAHASANTHI NIM KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM ( STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA BADUNG UTARA )*.
- Kemenag. (2020). *Qur'an Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id>
- Korstjens, I., & Moser, A. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 4: Trustworthiness and publishing. *European Journal of General Practice*, 24(1), 120–124. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375092>
- Kota, P. X., Nuryana, H., Usman, A., & Rahayu, S. (2023). *Implementasi Dana Bantuan Operasional Kesehatan ( BOK ) di*. 6(1), 16–25. <https://doi.org/10.32832/pro>
- Lase, F., & Halawa, N. (2022). Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 190–206. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.28>
- Mahmudiyah, A., & Mulyadi, M. (2021). Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 55–72. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.223>
- Mardikarini, S., & Putri, L. C. K. (2020). Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 30–37.

- <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246>
- Mitra, Maya, R., & Yasyakur, M. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Karakter Religius pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(1), 95–104.
- Murdiono, M. (2010). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3), 99–111. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.239>
- Muslim.or.id. (2024). *Muslim.or.id*. <https://muslim.or.id/43227-keutamaan-dan-kewajiban-shalat-berjamaah-bag-3.html>
- Nahak, M. P. M., Naibili, M. J. E., Isu, Y. K., & Loe, M. G. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Melalui Kombinasi Metode Ceramah Dan Leaflet Pada Remaja Putri Di Sman 3 Atambua. *Abdimas Galuh*, 4(1), 554. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7263>
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurna Pendidikan Tambusai*, 6, 2251–2260. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). *Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan*. 7(2), 19–27.
- Nur Anita, Waslah, K. N. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang. *Journal of Education and Management Studies*, 3(2), 13–18.
- Nuraeni, D., Azwar Uswatun, D., & Nurasiah, I. (2020). Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas Iv B Sdn Pintukisi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(Vol 5 No 1 June 2020), 61–75. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2915>
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.33367/jjee.v2i1.995>
- Putri, siwi H. (2023). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BACA AL QURAN SISWA MELALUI KEGIATAN LITERASI AL QURAN DI SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2022/2023. 4(1), 88–100.
- Qomar, A. (2017). *PRESTASI BELAJAR ILMU TAJWID PADA SISWA SDIT AT-TAQWA GRABAG MAGELANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG*.
- Quispe, J. (2023). Pendidikan. *pendidikan*, 4(1), 88–100.
- Rahardjo, H. M. (2017). STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA., 87(1,2), 149–200.
- Rahmadi, S. (2021). EFEKTIVITAS METODE MUROJA'AH DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN KHADIMUL UMMAH KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8

- Ratna Sari, R. (2019). Islam Kaffah Menurut Pandangan Ibnu Katsir. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, 1(2), 132–151. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i2.46>
- Roihana, A., Hanif, H. M., & Mohammad, D. (2022). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 5 Tahun 2022 P-ISSN: 2087-0678X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 1.
- Salsabillah, N. (2022). Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al-Quran Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 117–132. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Sari, M., & Asmendri. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159> Sarwa
- Ahmad. (2018). *Shalat Berjamaah. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing*. 1–47.
- Silva, C. P. da. (2021). Metodologia. *Cenários Panorâmicos: Uma Metodologia para Projeção em Design Estratégico*, 83–94. <https://doi.org/10.5151/9786555500905-06> Siregar, L. H. (2022). PELAKSANAAN PRINSIP MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN FUNGSI SOSIAL KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN ANDALUSIA. *Al-Hikam, Vol, 1 No.(Desember 22022)*, 275–290.
- Siregar, M. (2021). Partisipasi Organisasi Keagamaan Dalam Penyiaran Dakwah Islam di Kota Langsa. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 12(2), 78–90 <https://doi.org/10.32505/hikmah.v12i2.3438>
- Siswanto, S., Nurmal, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627> Soendari, T. (n.d.). *Data Penelitian*.
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). ETODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN {PENELITIAN. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Subekti, I. (2022). Imam Subekti Tanjak: Journal of Education and Teaching PENGORGANISASIAN DALAM PENDIDIKAN. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 2022.vhttp://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjakPengiriman:28/10/2021;Diterima:25/02/2022;Publikasi:28/02/2022DOI:<https://doi.org/10.31629/jg.v3i1.422>
- Sugiono. (2017). Pengaruh bauran pemasaran (4P) terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 43–49.
- Supriani, Y., Juhana, H., Najili, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Perencanaan Dan Pelaksanaan Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Ibum. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 707–714. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.333>
- Suradi, I. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Syaefudin, M., & Bhakti, W. P. (2020). Pembentukan kontrol diri siswa dengan pembiasaan zikir asmaul husna dan shalat berjamaah. *Jurnal Peurawi*, 3(1), Hal 84.
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>
- Tujuan, M., Muhammadiyah, P., Ali, M., Dasar, S., Program, M., & Surakarta, K. (2014). *Membedah*

*Tujuan Pendidikan Muhammadiyah.* 43–56

<http://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/viewFile/2099/1489>

- Wahyuni, A. (2021). Pendidikan Karakter. In *Pendidikan Karakter* (Nomor January). <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-78-5>
- Wati, D. C., & Arif, D. B. (2017). *Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*. November.
- Yanto, M. (2020). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 176. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Yuslem, N., Ardiansyah, A., Mukhtaruddin, M., & Nasution, I. F. A. (2021). Hadis-Hadis Tentang Syafaat Dalam Kitab Sahīḥ Muslim. *AL QUDDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 5(2), 629. <https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.2909>
- Zakaria. (n.d.). *Kebiasaan Membaca Al Quran dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa*.